

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Meta-analisis merupakan suatu teknik statistika yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta-analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

B. Informasi jumlah dan jenis artikel

Pada penelitian ini menggunakan lima jurnal dengan jenis article review

C. Isi Artikel

Memaparkan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut:

b. Artikel Pertama

Judul Artikel : Effect of clopidogrel plus ASA vs. ASA
early after TIA and ischaemic stroke: a
substudy of the CHARISMA trial

Nama Jurnal : International Journal of Stroke

Penerbit : World Stroke Organization

Volume & Halaman : Vol 6 & Hal. 3-9

Tahun Terbit : February 2011

Penulis Artikel : *G. J. Hankey et al.*

ISI ARTIKEL

- Tujuan Penelitian : Untuk menentukan efektifitas manfaat dari clopidogrel ditambah aspirin ataupun aspirin tunggal, terhadap pasien dengan serangan TIA pada jangka waktu 30 hari dengan uji coba Charisma.
- Metode Penelitian : Diskriptif yang bersifat non eksperimental pengambilan data secara retrospektif.
- Disain : CHARISMA adalah kelompok multinasional, acak, paralel, kelompok paralel, double-blind trial clopidogrel vs plasebo dalam campuran pasien berisiko tinggi yang berisiko kejadian atherothrombotic, dan yang menerima aspirin dosis rendah pada saat pengacakan.
 - Teknik Sampling : Random Sampling
 - Pengumpulan Data : Observasi
 - Populasi dan sampel : populasi dengan berjumlah 4320 pasien dengan penyakit serebrovaskular simtomatik dalam lima tahun sebelumnya, aspirin placebo dengan sampel 2163 sedangkan 2157 diberikan aspirin dengan clopidogrel.
 - Instrumen : Rekam Medis

- Metode analisis : Hanya nilai observasi yang digunakan dalam analisis dan presentasi. Pengaruh clopidogrel (dengan latar belakang ASA) vs. plasebo (dengan latar belakang ASA) hasil utama stroke dinilai menggunakan uji log-rank dua sisi (uji t).

Hasil Penelitian : Di antara semua serangan stroke iskemik menggunakan placebo sebesar 131 (6,1%) mengalami stroke selama masa tindak lanjut. dibandingkan dengan 105 (4,9%) dari 2.157 pasien menggunakan clopidogrel. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada perdarahan hebat (1,7% placebo vs. 1,9% clopidogrel. Di antara semua pasien yang diacak dalam 30 hari untuk serangan stroke iskemik yang memenuhi syarat penggunaan dengan placebo 46 (6,9%) mengalami stroke dibandingkan dengan 34 (5,1%) penggunaan clopidogrel. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada perdarahan hebat antara placebo dengan clopidogrel.

Kesimpulan dan Saran : Kesimpulannya berdasarkan mendukung hipotesis bahwa pemberian kombinasi ASA dan clopidogrel secara dini pada pasien dengan TIA dan stroke iskemik yang berasal dari arteri dapat menjadi lebih efektif dan aman diterima dibandingkan dengan ASA saja.

c. Artikel Kedua

Judul Artikel : Clopidogrel with Aspirin in Acute Minor Stroke or Transient Ischemic Attack.

Nama Jurnal : The New England Journal Of Medicine

Penerbit : Nejm.Org

Volume & Halaman : Vol. 369 Hal. 11-9

Tahun Terbit : July 2013

Penulis Artikel : WANG, Y., et al

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Membandingkan Terapi kombinasi dengan clopidogrel dan aspirin dapat memberikan perlindungan yang lebih besar, terhadap stroke berikutnya dibandingkan dengan penggunaan aspirin saja.

Metode Penelitian : Diskriptif yang bersifat non eksperimental pengambilan data secara retrospektif.

- Disain : In A Randomized, Double-Blind, Placebo Controlled Trial.
 - Teknik Sampling : Random Sampling
 - Pengumpulan Data : Observasi
 - Populasi dan sampel : populasi dengan jumlah 5.170 pasien dengan kriteria inklusi dengan umur pasien 40 atau lebih dengan stroke iskemik minor atau TIA.
 - Instrumen : Rekam Medis
 - Metode analisis : Perbedaan perlakuan dinilai dengan menggunakan model bahaya Coxproportional
- Hasil Penelitian : stroke terjadi 8.2% pasien dengan kelompok cpg dengan aspirin, jika dibandingkan dengan presentase 11,7% dari kelompok aspirin, pendarahan sedang atau berat terjadi pada tujuh pasien (0,3%) pada kelompok cpg-aspirin dan delapan (0,3%) pada kelompok aspirin, tingkat stroke hemoragik adalah 0,3% pada masing masing kelompok.
- Kesimpulan dan Saran : Diantara penderita TIA atau stroke ringan yang bisa diobati dalam waktu 24 jam

setelah timbulnya gejala, kombinasi clopidogrel dan aspirin lebih unggul dibandingkan dengan aspirin saja untuk mengurangi risiko stroke dalam 90 hari pertama dan tidak meningkatkan risiko perdarahan.

d. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Clopidogrel and Aspirin in Acute Ischemic Stroke and High-Risk TIA

Nama Jurnal : The New England Journal Of Medicine

Penerbit : Nejm.Org

Volume & Halaman : Vol. 379 Hal. 3

Tahun Terbit : July 19, 2018

Penulis Artikel : Johnston, S. Claiborne, et al

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : menguji kombinasi cpd dan aspirin untuk menurunkan kejadian stroke berulang selama 3 bulan pertama

Metode Penelitian : Diskriptif yang bersifat non eksperimental pengambilan data secara retrospektif.

- Disain : Dalam uji coba pasien di acak, buta ganda, uji coba terkontrol placebo

- Teknik Sampling :

- Pengumpulan Data :
- Populasi dan sampel : Sebanyak 4881 pasien terdaftar di 269 situs internasional dan dari 28 Mei 2010, hingga 19 Desember 2017, di 269 lokasi di 10 negara di Amerika Utara, Eropa, Australia, dan Selandia Baru, dengan mayoritas pasien (82,8%) terdaftar di Amerika Serikat. Pasien yang berusia minimal 18 tahun terdaftar jika mereka bisa menjalani pengacakan dalam waktu 12 jam setelah mengalami iskemik akut.
- Instrumen : Rekam Medis
- Metode analisis : berikan uji coba dengan kekuatan 90% hingga mendeteksi rasio bahaya 0,75 dengan dua sisi tingkat alpha 0,05 berdasarkan tingkat peristiwa dari 15% pada kelompok yang hanya mengonsumsi aspirin.
- Hasil Penelitian : kombinasi clopidogrel dan aspirin dikaitkan dengan risiko yang lebih rendah dari kejadian iskemik mayor dan risiko yang lebih tinggi perdarahan mayor dibandingkan aspirin saja pada 90 hari. Peristiwa iskemik

mayor terjadi pada 121 dari 2432 pasien (5.0%) menerima clopidogrel plus aspirin dan 160 dari 2.449 pasien (6,5%) menerima aspirin ditambah placebo dengan sebagian besar peristiwa terjadi selama minggu pertama setelah awal peristiwa. Perdarahan mayor terjadi pada 23 pasien (0,9%) yang menerima clopidogrel plus aspirin serta pada 10 pasien (0,4%) menerima aspirin plus placebo.

Kesimpulan dan Saran : Pada pasien dengan stroke iskemik minor atau TIA risiko tinggi, mereka yang menerima kombinasi clopidogrel dan aspirin memiliki risiko kejadian iskemik mayor yang lebih rendah tetapi lebih tinggi risiko perdarahan mayor pada 90 hari dibandingkan mereka yang hanya menerima aspirin.

e. Artikel keempat

Judul Artikel : Antiplatelet Profiles of the Fixed-Dose Combination of Extended-Release Dipyridamole and Low-Dose Aspirin Compared with Clopidogrel With or Without Aspirin in Patients with

Type 2 Diabetes and a History of Transient Ischemic Attack: A Randomized, Single-Blind, 30-Day Trial

Nama Jurnal : Clinical Therapeutics
 Penerbit : Department Of Neurology Johns Hopkins University School Of Medicine.
 Volume & Halaman : Vol. 30 Hal. 2
 Tahun Terbit : 2008
 Penulis Artikel : V.L. Serebruany et al.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : membandingkan perubahan aktivasi platelet dengan dipiridamol + aspirin dan clopidogrel dengan atau tanpa aspirin pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 dan riwayat serangan iskemik transien (TIA).

Metode Penelitian : Diskriptif yang bersifat non eksperimental pengambilan data secara retrospektif.

- Disain : Secara acak, studi percontohan buta tunggal.
- Teknik Sampling : Random Sampling
- Pengumpulan Data : Observasi
- Populasi dan sampel : Populasi dengan melibatkan 60 pasien yang memenuhi syarat berusia >40 tahun dan

memiliki diagnosis diabetes tipe 2 selama tidak lebih dari 10 tahun dan riwayat TIA dalam rekam medis mereka.

- Instrumen : Rekam Medis
- Metode analisis : Analisis varian digunakan untuk menguji signifikan perbedaan antara kelompok pengobatan dan kontrol untuk setiap perbedaan dasar. Signifikansi perbedaan antara histogram aliran sitometrik individu dihitung menggunakan tes Smirnov Kolgomorov
- Hasil Penelitian : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keduanya kelompok pengobatan, meskipun kelompok dipiridamol dan aspirin memilikinya usia rata-rata numerik lebih besar, proporsi lebih tinggi pria, dan prevalensi penyakit vaskular yang lebih tinggi dan merokok dibandingkan dengan kelompok lain.
- Kesimpulan dan Saran : Studi buta tunggal secara acak ini menemukan hal itu pola penghambatan trombosit berbeda tergantung tentang apakah pasien dengan diabetes tipe 2 dan

riwayat TIA diobati dengan dipiridamol dan aspirin atau clopidogrel dengan atau tanpa aspirin. Sedangkan antiplatelet efek clopidogrel plus aspirin lebih kuat pada hari ke-15 sedangkan dipiridamol dengan aspirin di hari ke 30.

f. Artikel kelima

Judul Artikel : Clopidogrel with Aspirin in Acute Minor Stroke or Transient Ischemic Attack (CHANCE): 1-Year Outcomes.

Nama Jurnal : Circulation

Penerbit : the American Heart Association

Volume & Halaman : Vol 40 Hal 46

Tahun Terbit : May 8, 2015

Penulis Artikel : WANG, Yilong, et al.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Manfaat awal pada kelompok clopidogrel-aspirin akan bertahan selama periode waktu yang lebih lama, atau apakah kelompok clopidogrel-aspirin akan memiliki tingkat stroke lanjut yang tinggi yang akan menghilangkan atau bahkan membalikkan

- kesenjangan kemandirian awal antara kedua kelompok.
- Metode Penelitian : Deskriptif yang bersifat non eksperimental pengambilan data secara retrospektif.
- Disain : uji coba acak, tersamar ganda, terkontrol placebo.
 - Teknik Sampling : Random Sampling
 - Pengumpulan Data : Observasi
 - Populasi dan sampel : Dilakukan di 114 pusat di Cina, dengan total Pasien 5170 yang memenuhi syarat berusia 40 tahun atau lebih diagnosis stroke minor akut atau TIA berisiko tinggi; dan kemampuan untuk studi dalam 24 jam setelah onset gejala.
 - Instrumen : Rekam Medis
 - Metode analisis : Semua analisis dilakukan dengan maksud untuk mengobati, berdasarkan pasien yang diacak. Kategori semua analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengobati, berdasarkan pasien yang diacak. Variabel kategori disajikan sebagai persentase dan variabel kontinu sebagai median dengan variabel interkuartil 9 disajikan sebagai

persentase dan variabel kontinu sebagai median dengan IQR (interkuartil)) distribution tidak normal. (IQR) karena distribusinya tidak normal. 2 2 tes dan tes wilcoxon rank sum dilakukan tes tes dan tes sususummm peringkat wilcoxon dilakukan untuk perbandingan variabel kategori dan variabel kontinyu antara dua kelompok.

Hasil Penelitian : Pada 275 (10,6%) pasien dalam kelompok clopidogrel-aspirin, dibandingkan dengan 362 (14,0%) pasien dalam kelompok aspirin (rasio hazard, 0,78; interval kepercayaan 95%, 0,65-0,93; $P = 0,006$). Perdarahan sedang atau berat terjadi pada 7 (0,3%) pasien pada kelompok clopidogrel-aspirin dan 9 (0,4%) pada kelompok aspirin ($P = 0,44$).

Kesimpulan dan Saran : Manfaat awal pengobatan aspirin dan clopidogrel dalam mengurangi risiko stroke berikutnya bertahan selama 1 tahun masa tindak lanjut.